

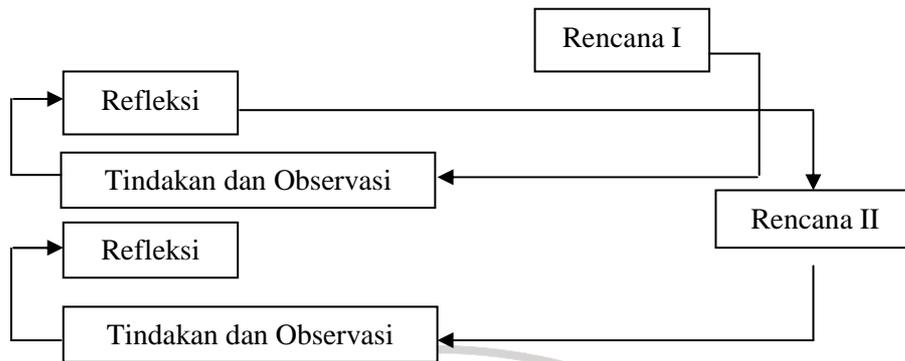
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (selanjutnya disebut PTK). “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas” (Kasbullah, 1998:15). PTK dilakukan oleh guru sebagai salah satu tugas dari seorang pengajar yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, melalui PTK selain dapat memperbaiki mutu pembelajaran juga dapat meningkatkan keterampilan seorang guru dalam mengajar di kelas.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Aqib, 2006:22) tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan tindakan (action), (3) observasi (observatian), dan (4) refleksi (reflection) dalam setiap siklus, dengan berpatokan pada refleksi awal. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1
Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (Aqib, 2006:23)

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan untuk memperbaiki dan menanggulangi masalah yang telah ditemukan, yaitu dengan cara membuat suatu perencanaan pembelajaran, mempersiapkan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung untuk pembelajaran, dan mempersiapkan setiap instrumen yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan tindakan dan Observasi

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada saat melakukan tindakan, juga diikuti dengan kegiatan observasi menggunakan berbagai instrument yang telah dipersiapkan serta melakukan analisis dan interpretasi yang diikuti dengan kegiatan refleksi.

3. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data yang telah diperoleh melalui deskripsi pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan melakukan refleksi terhadap dampak pelaksanaan

tindakan yang telah dilaksanakan, sehingga akan memudahkan peneliti dalam melakukan tindakan selanjutnya, apakah akan diteruskan pada materi pembelajaran baru atau dilakukan pengulangan terhadap pembelajaran yang dianggap kurang berhasil.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kelas IV SD Negeri Cikadu I yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 13 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Cikadu Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. SD ini memiliki jumlah ruangan VI kelas dan satu ruangan kantor dan satu perpustakaan. Adapun jumlah guru yang ada di sekolah tersebut adalah sebanyak 11 orang yang terdiri dari 6 guru kelas, satu guru olah raga, satu guru agama, satu guru bahasa inggris, dan satu penjaga sekolah. Masyarakat di daerah sekitar sekolah sebagian besar berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut dari data siswa, sebagian besar orang tua murid adalah petani dan wiraswasta.

Kelas yang dipakai pada penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri dari satu kelas. Penuli menggunakan kelas IV untuk melakukan penelitian ini. Karena dari hasil obeservasi, tampak keadaan dan situasi belajar yang masih kurang kondusif, serta partisipasi siswa yang kurang aktif dan dilihat dari hasil belajar kelas IV masih dibawah standard yang ditetapkan dalam kelas tersebut.

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2010-2011, pada bulan Juni 2010.

Rencana tersebut dijadikan sebagai pertimbangan oleh peneliti, di mana siswa kelas IV tentunya akan mampu dan memiliki kemandirian dalam mengerjakan tugas, karena siswa kelas IV juga telah mampu membaca dan menulis. Selain itu peneliti juga sebagai guru yang ditugaskan mengajar di kelas IV.

D. Prosedur Penelitian

1. langkah penelitian

Langkah penelitian akan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan kelas guru meneliti sendiri terhadap praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dengan PTK guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari interaksi dalam proses pembelajaran. Tujuan utama PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara berkesinambungan (Aqib, 2006:18). Selain itu PTK merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki pelayanan kependidikan yang harus diselenggarakan dalam konteks pembelajaran di kelas dan peningkatan kualitas program sekolah secara keseluruhan.

Sedangkan implementasi penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- a. Tahap perencanaan
 1. Observasi dan wawancara
 2. Identifikasi permasalahan
 3. Merumuskan pendekatan yang akan digunakan
- b. Membuat perizinan
 1. Izin dapat diperoleh dengan mudah, karena peneliti termasuk salah satu tenaga pengajar di SDN Cikadu I
 2. Kepala sekolah beserta guru-guru lainnya bersedia memberikan dukungan dalam melaksanakan penelitian ini.
- c. Mengembangkan instrumen
 1. membuat rencana pembelajaran (RPP)
 2. menyusun alat pengukur/kriteria keberhasilan, serta menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian.
- d. Melaksanakan tindakan

Tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.
- e. Membuat laporan
 1. Laporan disusun selama penelitian dilaksanakan.
 2. Berdasarkan data dari lembar evaluasi, LKS, lembar observasi, lembar wawancara, dan catatan lapangan.

2. Rencana tindakan

Rencana tindakan penelitian ini dalam bentuk siklus, dan dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Rencana tindakan menggunakan model Kemmis dan Tanggart. Model ini terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Sedangkan pengertiannya adalah sebagai berikut ini.

- a. Rencana yaitu tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan membantu guru dalam menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA.
- b. Tindakan yaitu apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan pembelajaran gaya.
- c. Observasi yaitu mengamati proses pembelajaran Gaya dengan menggunakan metode eksperimen.
- d. Refleksi yaitu tahap dari pengkajian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil refleksi, dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada rencana awal. Penelitian tindakan yang dilaksanakan terdiri dari 2 siklus tindakan.
 1. Siklus I
Materi : Gaya Dapat Mengubah Gerak Suatu Benda
 - 2 Siklus II
Materi : Gaya Dapat Mengubah Bentuk Suatu Benda

E. Instrumen Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan perbaikan pembelajaran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, lembar observasi, lembar wawancara dan lembar catatan lapangan.

1. Lembar Tes

Tes dilaksanakan pada setiap siklus. Lembar evaluasi dikerjakan secara individu secara tertulis. Lembar evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Pada siklus 1 dengan jumlah soal lima pilihan ganda dan esay 5 yaitu : tentang gaya merubah bentuk benda, pada siklus II jumlah soal pilihan ganda 5 dan esay 5 yaitu : tentang gaya dapat merubah gerak benda.

2. Lembar observasi

Lembar observasi berupa catatan kegiatan yang dilakukan oleh guru atau siswa di dalam proses pembelajaran.

3. Lembar catatan lapangan

Lembar catatan lapangan ini berupa catatan tentang kejadian-kejadian yang dianggap penting selama penelitian.

4. Lembar wawancara

Lembar wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam tanya jawab. Kegiatan wawancara dapat dilakukan oleh peneliti terhadap siswa maupun observer setelah proses belajar mengajar selesai.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat hasil dari instrumen penelitian yang telah dibuat. Instrumen penelitian ini adalah tes, lembar observasi, lembar wawancara dan lembar catatan lapangan.

1. Tes

Tes merupakan penilaian melalui pengujian siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes diberikan pada awal (pre tes) dan akhir (postes) pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data penguasaan konsep siswa dan hasil belajar siswa. Pretes dan postes Siklus I pertemuan pertama mencakup materi gaya dapat mengubah gerak benda yang terdiri dari pengertian gaya, akibat yang ditimbulkan gaya terhadap gerak benda, pengaruh gaya terhadap gerak benda dengan jumlah item 5 soal berbentuk essay. Pertemuan kedua pretes yang terdiri dari macam-macam perubahan bentuk benda karena gaya, contoh dalam kehidupan sehari-hari gaya dapat mengubah bentuk benda dengan jumlah item 5 soal berbentuk essay. Pada siklus II pun sama seperti siklus I mulai dari materi, item soal dan bentuk soal hanya saja pertanyaan soal tes yang sedikit berbeda. Untuk setiap pertemuan pada setiap siklus soal pretes yang diujikan kepada siswa diujikan lagi pada postes setiap akhir pembelajaran.

2. Lembar Observasi

Pengumpulan data melalui observasi ini merupakan kegiatan peneliti terjun kelapangan untuk mengkaji dan menganalisis data dilapangan sesuai dengan permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan oleh peneliti dan observer untuk menelaah langsung kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil yang bisa di perbaiki di siklus berikutnya.

3. Lembar catatan lapangan

Lembar catatan lapangan ini berupa catatan tentang kejadian-kejadian yang dianggap penting selama penelitian.

4. Lembar wawancara

Lembar wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan dalam tanya jawab. Kegiatan wawancara dapat dilakukan oleh peneliti terhadap siswa maupun observer setelah proses belajar mengajar selesai.

A. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui kerja sama antara peneliti dan guru mitra, melalui tahapan kategori data, menghitung rata-rata dan gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil obserpasi yang dilakukan ternyata ada peningkatan dilihat dari setiap siklusnya dan skornya.

Rata-rata (mean) hitung skor prestes dan poste dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

(Sumber : Arikunto, 2007 : 264)

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata hitung

$\sum x$: Jumlah skor

N : Jumlah siswa

Untuk mencari selisih pretes dan postes yaitu gain dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Gain (G)} = \text{Postes} - \text{Prestes}$$

